

Audit Manajemen Atas Fungsi Produksi Pada PT. RPP Contractors Indonesia

Meyzella Grace¹, Camelia Verahastuti², Heriyanto³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : meyzella22@gmail.com

Keywords :

*Audit, Management Audit,
Management Audit on Production
Functions*

ABSTRACT

This study aims to identify and evaluate Equipment Maintenance activities that still require improvement /as well as recommend what management needs in assessing the effectiveness of productions functions at PT. RPP Contractors Indonesia.

(management audit) is an evaluation of the effectiveness of the company's operations. Management audit of production and operation function According is a productions and operations audit that conducts a comprehensive assessment of the entire production and operations function to determine whether this function has been running effectively.

The type of research used by the author is descriptive qualitative, using analytical techniques, namely the checklist method that uses a list of questions to analyze a system and is based on experience.

The results of the study based on the results of the management audit that have been carried out, it can be concluded that the implementation equipment maintenance of production at PT.RPP Contractors Indonesia is effective. Overall equipment maintenance at PT. RPP Contractors Indonesia have been carried out in accordance with predetermined criteria.

PENDAHULUAN

Berkembangnya permintaan pasar pada bisnis saat ini, membuat perusahaan menjadi lebih cerdas dalam menjalankan operasi perusahaannya. Perkembangan permintaan pasar terhadap suatu produk yang murah, bagus dan tepat waktu membuat perusahaan beroperasi lebih efisien, fleksibel, dan menempatkan produk tepat waktu tanpa mengabaikan faktor kualitas. Sama halnya dengan misi dari PT RPP Contractors Indonesia mencapai profit optimal dengan meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pembangunan nasional dan pembentukan karakter manusia.

Transformasi input menjadi output pada fungsi produksi dan operasi bertanggungjawab untuk menghasilkan produk sesuai dengan permintaan pasar dan berdaya saing tinggi di pasar. Kebijakan produksi dan operasi, kapasitas produksi, jadwal produksi, dan inovasi perlu dikonsentrasikan untuk memenuhi kebutuhan klien, agar perusahaan memiliki unggulan dalam persaingan. Menurut (Badewin et al., 2022) : Audit produksi dan operasi melakukan penilaian secara komprehensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan operasi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (efektif). Efektivitas ini merupakan ukuran dari output. Menurut Murdock (2017) Pengertian efektivitas adalah produk akhir dari suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang ditargetkan.

Menetapkan dan mencocokkan target awal dengan hasil akhir, setiap perusahaan tentu memiliki standar system dan fungsi tersebut terdapat di kegiatan audit produksi. Menurut Bhayangkara, IBK (2015:4), ruang lingkup audit manajemen dapat berupa seluruh kegiatan atau dapat juga hanya mencakup aktivitas yang dilakukan. Audit fungsi produksi dan operasi dilakukan perusahaan secara periodik untuk memastikan bahwa pelaksanaan fungsi ini telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga kelemahan-kelemahan yang bisa menghambat tercapainya tujuan dapat diidentifikasi serta mencari solusi perbaikannya.

PT. RPP Contractors Indonesia adalah perusahaan yang menyediakan jasa kontraktor pertambangan, seperti Pindahkan Tanah Penutup; Jasa Pengeboran dan Peledakan; Ekstraksi dan pemuatan Batu Bara, Bijih dan Mineral Lainnya; Pengangkutan Batu Bara dan Mineral Lainnya; Pemeliharaan Jalan Pertambangan; Penyewaan Alat Berat; Jasa Kontruksi; Kontruksi Sipil & Bangunan dan Layanan lainnya yang terkait dengan Pindahkan Tanah dan Kontruksi Sipil. Penyewaan alat berat dan pemakaian pekerjaan memiliki fungsi yang sama yaitu untuk mempermudah kegiatan produksi dan diperlukan dalam kegiatan produksi. PT. RPP Contractors Indonesia memiliki beberapa cabang untuk menambang antara lain: Site Kutai Energi, Site Indomining, Site Adimitra Baratama Nusantara, dan Site Anugerah Bara Kaltim. Pada penelitian ini saya menggunakan Site Adimitra Baratama Nusantara (ABN) sebagai tempat penelitian saya. Site Adimitra Baratama Nusantara terletak di PENDINGIN, Kec. Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur sedangkan PT RPP Contractotrs Indonesia terletak di di Jalan Cipto Mangunkusumo No.99 Kel. Gunung Panjang Kec. Samarinda Seberang Samarinda.

Audit manajemen atau dikenal dengan istilah pemeriksaan manajemen difokuskan pada fungsi pengendalian peralatan fasilitas produksi di PT. RPP Contractors Indonesia. Untuk mendukung tercapainya target produksi maka pihak manajemen fungsi produksi memerlukan suatu alat bantu yaitu audit manajemen atas fungsi produksi. Audit Manajemen menurut IBK Bhayangkara (2015:2): “pengevaluasian terhadap efisien dan efektivitas operasi perusahaan. Dalam konteks audit manajemen, manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang lebih tinggi”.

Mengingat besarnya pengaruh audit pengendalian peralatan dan fasilitas produksi dalam meningkatkan pencapaian target produksi perusahaan pada PT. RPP Contractors Indonesia, maka penerapan audit produksi harus dilakukan dengan tepat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengoperasian unit yang berlaku. SOP pengoperasian unit berperan sangat penting bagi perusahaan PT. RPP Contractors Indonesia karena dengan adanya SOP pengoperasian unit menunjang kelancaran jalannya aktivitas produksi perusahaan, tetapi tidak semua karyawan pada perusahaan memahami SOP pengoperasian unit yang berlaku. Kesimpulan tersebut dapat sesuai dengan teori IBK Bhayangkara (2017:255) : Pengendalian peralatan dan fasilitas produksi bertujuan untuk memastikan bahwa semua peralatan dan fasilitas produksi ada dalam keadaan siap untuk melaksanakan proses produksi sesuai dengan ketentuan penggunaannya. Desain dan penempatan peralatan yang tepat menjadi faktor utama berjalannya proses produksi secara efektif serta mampu menghasilkan produk tepat sesuai dengan yang telah dijadwalkan. Penempatan fasilitas dan peralatan harus sesuai dengan karakteristik dan metode produksi yang diterapkan, sehingga arus material dalam proses produksi dapat berjalan secara efektif. Di samping itu pengelolaan fasilitas dan peralatan produksi harus didukung oleh pedoman penggunaan dan pemeliharaan. Pedoman ini berfungsi untuk melindungi operator dan kecelakaan akibat tidak bisa mengoperasikan peralatan dan melindungi peralatan dari kerusakan karena jadwal pemeliharaan dan perbaikan yang tidak tepat waktu. Seluruh peralatan dan fasilitas produksi lainnya harus sesuai dengan ukuran dan desain produk yang telah ditentukan. Peralatan ini harus berada pada tempat yang

tepat sesuai dengan kebutuhan proses produksi yang efektif. Perusahaan harus memiliki suatu prosedur tertulis yang menjadi pedoman penggunaan, pemeliharaan dan perbaikan peralatan dan fasilitas produksi lainnya. Prosedur tersebut secara jelas memuat tentang pedoman *setup* mesin, pembersihan setelah digunakan, jadwal perawatan dan perbaikan-perbaikan signifikan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses produksi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengendalian peralatan fasilitas produksi pada PT. RPP Contractors Indonesia

METODE

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT RPP Contractors Indonesia yang beralamat di Jalan Cipto Mangunkusumo No.99 Kel. Gunung Panjang Kec. Samarinda Seberang Samarinda. Fokus penelitian ini yang berhubungan dengan SOP (*Standart Operating Procedure*) pengoperasian unit pada aktivitas fungsi pengendalian peralatan dan fasilitas produksi di PT RPP Contractors Indonesia Pada Site Adimitra Baratama Nusantara yang beralamat di Pendingin, Kec. Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan metode pengumpulan data yang tepat. Adapun beberapa cara metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
 - a. Wawancara, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya dibagian yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu karyawan (Supervisor, foreman, operator, driver) bagian produksi.pada PT RPP Contractors Indonesia.
 - b. Kuisisioner, dengan menyebarkan angket atau daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Peneliti menyebar kuisisioner yang akan diisi oleh karyawan bagian produksi pada perusahaan PT RPP Contractors Indonesia
2. Kepustakaan (*Library Research*)
 - a. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat di perusahaan PT RPP Contractors Indonesia, misalnya struktur organisasi, lokasi perusahaan, peraturan-peraturan perusahaan dan visi misi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Audit Pendahuluan

Dalam tahap perencanaan seperti yang sudah dijelaskan dalam bab tiga, yakni dilakukan dengan cara survey pendahuluan. Dalam tahap ini penulis memperoleh informasi terkait dengan pengendalian peralatan dan fasilitas produksi yang ada di PT RPP Contractors Indonesia. Informasi tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala bagian mekanik, coordinator bagian operator, serta karyawan bagian operator.

Review dan pengujian pengendalian manajemen

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan pada tahap perencanaan, maka penulis akan melakukan penyusunan program kerja audit. Program kerja audit merupakan suatu rencana kerja agar pelaksanaan audit mencapai hasil yang baik. Bagian utama adalah pengendalian peralatan dan fasilitas produksi. bertujuan untuk memastikan bahwa semua peralatan dan fasilitas produksi ada dalam keadaan siap untuk melaksanakan produksi sesuai dengan ketentuan penggunaannya. Penjabaran program kerja audit pada fungsi produksi serta pernyataan checklist yang disusun oleh penulis dibuat berdasarkan panduan dari buku IBK Bhayangkara (2016).

Audit Terinci

Tahapan pelaksanaan kerja lapangan ini penulis akan membandingkan kegiatan yang terjadi pada fungsi produksi dengan kriteria yang telah ditentukan pada tabel *checklist*. Secara keseluruhan, PT. RPP Contractors Indonesia sudah memiliki SOP tertulis terutama pada bagian produksi. Berikut ini merupakan penjabaran dari hasil pelaksanaan audit operasional atau kerja lapangan. Penjabaran hasil program audit yaitu:

Tabel 1 : Program Audit Fungsi-Pengendalian Peralatan Dan Fasilitas Produksi

Nama Perusahaan : PT. RPP Contractors Indonesia			Periode Audit: 2023		
Program Yang Diaudit : Pengendalian Peralatan dan Fasilitas Produksi					
No	Pernyataan	Ya	Tidak	Komentar	
1	Apakah semua peralatan yang digunakan dalam proses produksi sesuai dengan ukuran dan desain yang telah ditentukan?	√		Alat yang digunakan sudah sesuai dengan plan yaitu PC 1250	
2	Apakah lokasi penempatan peralatan sesuai dengan kebutuhan proses yang efektif?	√		Sudah sesuai dengan work order	

Dilanjutkan

Lanjutan

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Komentar	
3	Apakah setiap peralatan dibersihkan setelah digunakan?		√	Kadang-kadang karena <i>hot change shift</i> menunggu	
4	Apakah peralatan disimpan pada tempat yang telah ditentukan?	√		Parkir di tempat yang aman dan area khusus	

5	Apakah tersedia prosedur tertulis untuk setiap penggunaan peralatan dalam proses produksi atau penanganan produk jadi?	√		SOP (<i>Standar Operations Procedure</i>)
6	Adakah prosedur pembersihan dan start-up untuk memastikan bahwa peralatan secara sistematis dan terus-menerus dibersihkan?		√	Jadwal Pembersihan tidak rutin
7	Apakah setiap peralatan memiliki instruksi tertulis Adakah prosedur pembersihan dan start-up untuk memastikan bahwa peralatan secara sistematis dan terus-menerus dibersihkan? untuk pemeliharaan peralatan dan termasuk jadwal perawatannya?	√		Daily Service
8	Apakah peralatan telah diinspeksi sebelum digunakan?	√		P2H

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil checklist yang telah dilakukan pada pengendalian peralatan dan fasilitas produksi dengan jumlah pertanyaan diperoleh jumlah jawaban “Ya” sebanyak 6 dan jawaban “tidak” sebanyak 2. Secara keseluruhan berdasarkan hasil perhitungan analisis menurut Riduwan yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$p = \frac{6}{8} \times 100\%$, diperoleh hasil presentase 75% efektif. Dari hasil checklist dapat dikatakan bahwa pengendalian peralatan dan fasilitas produksi sudah efektif.

Pelaporan

Setelah dilaksanakan audit operasional pada fungsi produksi pengendalian peralatan dan fasilitas produksi, ada temuan/bukti yang mendukung adanya rekomendasi untuk perbaikan yang dapat diberikan pada PT. RPP Contractors Indonesia yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Temuan

Beberapa karyawan yang tidak paham SOP secara rinci hanya mengikuti arahan dari Pengawas.

Kriteria

Tidak adanya bukti fisik atau hardcopy SOP seperti buku panduan atau cetakan cara penggunaan.

Penyebab

Kinerja karyawan tidak semua nya 100% baik dikarenakan masih ada beberapa karyawan yang kurang paham dengan SOP yang berlaku

Akibat

Hasil kerja yang dilakukan karyawan tidak semua efektif.

Rekomendasi

Sebaiknya perusahaan membuat cetakan hardcopy untuk membantu karyawan agar dapat lebih memahami SOP yang ada.

Kertas Kerja Audit

Berikut untuk KKA Audit Manajemen pada PT. RPP Contractors Indonesia, secara terperinci.

Pembahasan

Audit operasional bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan serta akan memberikan rekomendasi atas pengelolaan berbagai program dan aktivitas pengendalian peralatan dan fasilitas produksi dengan SOP pengoperasian unit pada perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas. Berdasarkan hasil pelaksanaan audit pada fungsi produksi di kontraktor PT RPP Contractors Indonesia secara umum dapat disimpulkan telah dilaksanakan dengan sangat efektif. Berikut ini adalah penjabaran dari pada PT. RPP Contractors Indonesia:

1. Efektif

Berdasarkan program audit yang telah dilaksanakan di PT. RPP Contractors Indonesia untuk indikator efektif, dengan jumlah pertanyaan diperoleh jumlah jawaban “Ya” sebanyak 6 dan jawaban “tidak” sebanyak 2. Secara keseluruhan berdasarkan hasil perhitungan analisis menurut Riduwan yaitu $\frac{6}{8} \times 100\%$, dihasilkan persentase 75%, sehingga dapat dikatakan fungsi produksi pada PT. RPP Contractors Indonesia telah efektif dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis **ditolak**.

Hal ini dapat dilihat semua peralatan produksii yang digunakan telah sesuai dengan ukuran dan desain yang ditentukan. pemeliharaan peralatan dan fasilitas yang baik merupakan salah satu upaya preventif untuk mengantisipasi daya pakai peralatan dan perbaikan kerusakan, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk peralatan dan tenaga kerja yang menganggur dapat diminimalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan aktivitas pengendalian peralatan dan fasilitas produksi telah berjalan dengan efektif sesuai dengan *Standart Operation Procedure* (SOP) pengoperasian unit perusahaan, seperti karyawan yang telah melakukan perawatan berkala, pengecekan mesin sebelum beroperasi, pembersihan mesin setelah digunakan, pengecekan seluruh peralatan dan fasilitas produksi di setiap awal minggu telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase yang diperoleh dari tabel check list secara keseluruhan pada aktivitas produksi di PT. RPP Contractors Indonesia.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada PT RPP Contractors Indonesia terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan penerapan SOP saat menggunakan unit atau alat produksi agar tidak menunda-nunda jadwal service berkala yang telah ditetapkan.

REFERENCES

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aidil, Muhammad. 2016. Penerapan Audit Manajemen Terhadap Fungsi Produksi Pada CV. Citra Mandiri Makassar. Dalam *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Badewin SE., M.Si. 2022. *Audit Manajemen Petunjuk Bagi Praktisi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Bhayangkara, IBK. 2015. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bhayangkara, IBK. 2017. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta
- Islahulzaman, 2012. *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Ridwan. 2013. *Identifikasi Skor. Rumus formula lameshow. Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis*. Bandung : Alfabeta